

LAPORAN

User
Survey



SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI
NUSAPUTERA SEMARANG
2020/2021

Laporan

User Survey

Kami merasa lebih berempati dari orang-orang dari kelompok kami sendiri.
Empati adalah kemampuan untuk berbagi dan memahami emosi orang lain.
Inilah **kemampuan** untuk berbagi emosi orang lain.

KATA SAMBUTAN

Yithro Serang, M.Farm., Apt.

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, salam sejahtera untuk kita semua.

Masa depan yang dicita-citakan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera adalah sebagai perguruan tinggi dengan selalu mengembangkan kemampuan lulusan dengan indikator keberhasilan berupa keunggulan akademis untuk bidang pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang baik dalam kontribusi pengetahuan baru dan pemberdayaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bidang kesehatan. Salah satu dari lima pilar pelayanan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera adalah "Kemitraan", yaitu mengembangkan jejaring serta menjadi jembatan antara keilmuan secara teoritis dan praktik di Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera dengan kebutuhan dari luar meliputi institusi pendidikan, pemerintahan, industri dalam negeri dan organisasi profesi.

Berkaitan dengan tuntutan tersebut, Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera perlu mengetahui sejauh mana sumbangsih lulusan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera bagi seluruh pemangku kepentingan di negeri ini. *Tracer Study* diharapkan dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan pendidikan yang diterapkan di Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera, baik pendidikan secara akademis teoritis ataupun praktis maupun nonakademis (kehidupan berorganisasi). Kami berharap agar hasil *Tracer Study* dapat menjadi referensi dan umpan balik bagi para Dosen, baik dalam mengajar maupun di dalam penyusunan kurikulum selain Program Studi yang ada di Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera.

Dengan mempertimbangkan manfaat yang cukup besar dari *Tracer Study*, kami dari Bidang Kemahasiswaan berkomitmen terus melaksanakan laporan dengan baik setiap tahun. Bidang Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera dengan *Career Center* sebagai pelaksana teknis *Tracer Study* sudah melakukan survey untuk Program Studi.

Sri Suwarni, M.Sc., Apt.

Pembantu Ketua Bidang III Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salah satu indikator dari sistem pendidikan yang baik adalah adanya sistem yang dipakai untuk mengukur kualitas *output* dari pendidikan itu sendiri. Hal-hal yang dapat diukur menentukan kualitas alumni diantaranya yaitu pencapaian, kompetensi, persebaran kendala yang dihadapi, respon pengguna, akselerasi karier, serta hal-hal lain yang meliputi baik keselarasan maupun ketidakeselarasan antara kualitas alumni dengan kualitas yang diharapkan oleh perguruan tinggi. Sistem pendidikan yang baik memiliki alur sistem berbentuk putaran (*loop*) dimana tanggung jawab perguruan tinggi terhadap mahasiswa tidak berakhir pada saat kelulusan tetapi juga terkait keberlanjutan karier alumninya agar mereka lebih siap berkarya di tengah masyarakat. *Tracer Study* adalah wujud pertanggungjawaban Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera untuk mengetahui peran alumninya di masyarakat. Pentingnya penelitian adalah agar Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera sebagai lembaga pendidikan tinggi semakin dapat menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu bersaing di dunia profesional dengan skala nasional maupun internasional atau lulusan yang mandiri dengan jiwa kewirausahaan. Oleh karena itu, Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia telah memiliki cara untuk menggali umpan balik dari para pemangku kepentingan tersebut. Sejak periode 2014/2015, Bidang Humas terkait *Tracer Study* telah melaksanakan penelitian untuk mengukur kualitas alumni dalam bentuk *Tracer Study*. Nantinya umpan balik yang berhasil dikumpulkan diharapkan dapat menjadi masukan bagi sistem pendidikan, kurikulum, arah kegiatan kemahasiswaan, dan kebijakan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera yang meliputi pengembangan *hard skill*, *soft skill*, dan *life skill* mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Buku Report User Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera 2019 akhirnya terselesaikan dengan baik. Buku Report User Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera 2019 terdiri dari lima bab, yaitu bab 1 konsep dan teori User Survey Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera, bab2 profil responden, bab 3 kerjasama dan penilaian Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI terhadap Akademi Farmasi Nusaputera), bab 4 penilaian DUDI terhadap kompetensi alumni Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera, dan bab 5 analisis perbandingan survey pengguna tahun

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI	7
DAFTAR GAMBAR.....	8
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I	
KONSEP DAN TEORI USER SURVEY SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA	10
A. Konsep Dasar User Survey.....	10
B. Perkembangan dan Inovasi User Survey Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera	11
BAB II	
ANALISIS HASIL SURVEY PENGGUNA.....	17
A. Respon Survei Pengguna Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera	17
B. Penilaian Terhadap Alumni Berdasarkan Bidang Pekerjaan yang Sesuai.....	19
C. Penilaian Terhadap Waktu Tunggu Alumni Dalam Mendapatkan Pekerjaan selama Lima Tahun Terakhir.....	21
D. Studi Pelacakan Untuk Tanggapan Pihak Pengguna	23
BAB III	
PENUTUP	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Manfaat Pelaksanaan User Survey	11
Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan User Survey Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera	14
Gambar 3. Diagram Penilaian Alumni Berdasarkan Pekerjaan yang Sesuai dalam 5 Tahun Terakhir	20
Gambar 4. Waktu tunggu	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. Penilaian Integritas Lulusan STIFERA.....	23
Gambar 6. Penilaian Kompetensi Utama Lulusan STIFERA	24
Gambar 7. Penilaian Kemampuan Bahasa Inggris Lulusan STIFERA.....	26
Gambar 8. Penilaian Pengguna Teknologi Informasi Inggris Lulusan Akfar Nusaputera	27
Gambar 9. Penilaian Kemampuan Komunikasi Lulusan STIFERA	28
Gambar 10. Penilaian Kerjasama Tim Lulusan Akfar Nusaputera	29
Gambar 11. Penilaian Pengembangan Diri Lulusan STIFERA	30

BAB I

KONSEP DAN TEORI USER SURVEY

SEKOLAH TINGGI FARMASI NUSAPUTERA

A. Konsep Dasar User Survey

Perguruan tinggi sebagai salah satu wadah pendidikan nasional memiliki peranan penting untuk membentuk generasi cerdas yang mampu membangun bangsa. Peranan tersebut menuntut perguruan tinggi untuk mampu melaksanakan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan serta pemeliharaan, pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan / atau kesenian. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan tinggi harus sesuai dengan arah kebijakan pembangunan pendidikan nasional, yaitu keadilan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

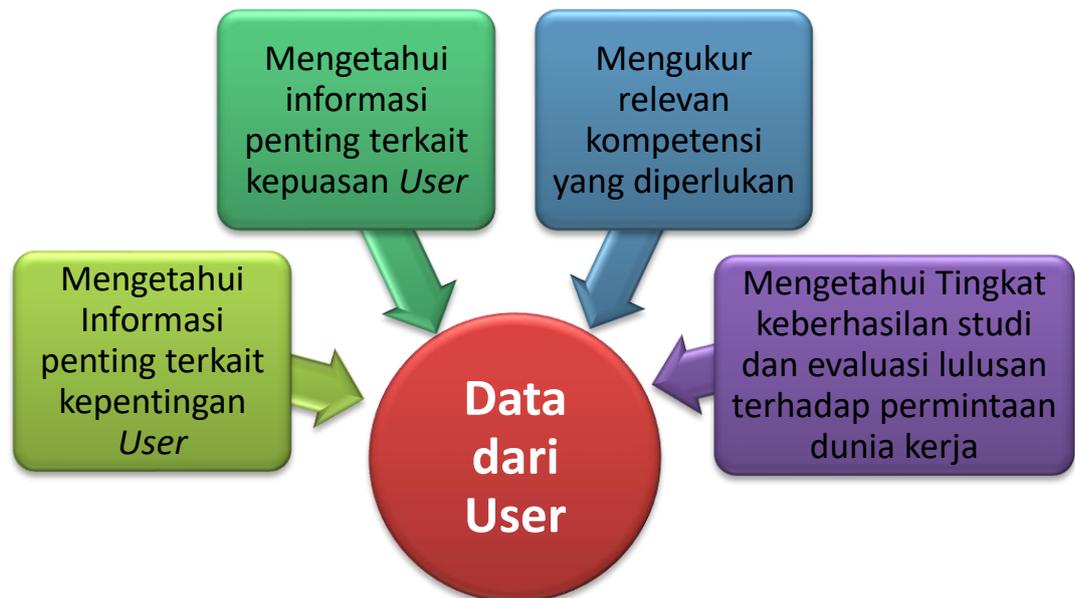
Dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif, perguruan tinggi harus mempersiapkan kualitas lulusan agar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam Dunia Usaha dan / atau Dunia Industri (DU / DI), sehingga tercipta suatu hubungan yang bias mengukur tingkat kepuasan dan kepentingan seorang user terhadap lulusan perguruan tinggi yang pernah menjalin kerja sama, maka diperlukan suatu metodologi yang bias mengukur kepuasan pengguna/User terhadap alumni. Pengguna lulusan dalam hal ini adalah perusahaan / Dunia Usaha atau Industri (DU / DI), Lembaga Pemerintah, ataupun *Non-Governmental Organization* (NGO).

User Survey atau biasa dikenal sebagai survey pengguna adalah survey yang dilakukan terhadap pengguna berkenaan dengan lulusan/alumni pendidikan tinggi untuk melihat dan mengukur Kepuasan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

terhadap alumni. Dalam hal ini *User Survey* lebih menekankan kepada kepentingan dan kepuasan terhadap *Hardskill*, *Softskill*, dan faktor eksternal-internal.

Pada dasarnya, *User Survey* adalah survey yang penting guna mengetahui informasi yang tepat dari sisi pengguna. Berkaitan dengan dunia kerja, *User Survey* melacak penilaian terhadap kepentingan dan kepuasan *user* terhadap lulusannya sehingga diharapkan mampu menciptakan hubungan yang relevan terkait kompetensi alumni. Hubungan yang relevan ini diharapkan bias membentuk suatu kompetensi penting terkait kepentingan dan kepuasan DU / DI dan *Tracer Study*.

Hasil dari *User Survey* dapat digunakan sebagai alat ukur lulusan, untuk mengetahui tingkat keberhasilan studi dan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan dunia kerja. Secara umum, manfaat pelaksanaan *User Survey* dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Manfaat Pelaksanaan User Survey

B. Perkembangan dan Inovasi User Survey Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera

Lima prinsip kebijakan pelaksanaan pembangunan pendidikan nasional, yaitu (i) ketersediaan berbagai program layanan pendidikan, (ii) biaya pendidikan yang

terjangkau bagi seluruh masyarakat, (iii) semakin berkualitasnya setiap jenis dan jenjang pendidikan, (iv) tidak ada perbedaan layanan pendidikan ditinjau dari berbagai segi, (v) jaminan lulusan untuk melanjutkan studi dan keselarasan dengan dunia kerja (DIKTI, 2010).

Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera sebagai salah satu perguruan tinggi yang terdapat di Semarang Jawa Tengah, berusaha meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan kelima prinsip di atas. Salah satu prinsip yang diterapkan adalah upaya menciptakan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja. Untuk menciptakan relevansi antara dunia pendidikan dan dunia kerja, Divisi Riset Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera Career Canter telah melakukan riset Kepuasan Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU / DI) terkait kebutuhan, kepentingan dan kepuasan terhadap alumni sejak 2009 hingga 2021.

Kegiatan yang dilakukan dari tahun 2009-2018 memiliki metode pelaksanaan yang sama, yaitu dalam bentuk kuesioner dan disebar kepada setiap perusahaan dan / atau instansi-instansi yang mengikuti titian karir terpadu Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera. Bentuk kerja sama yang dilakukan (recruitmen, seminar, training, dsb) dengan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera career center sepanjang tahun saat berjalannya pelaksanaan survey. Selain metode di atas, dilakukan oleh Divisi Riset Akademi Farmasi Career Center dengan mempertimbangkan kemudahan dari segi merekrut perusahaan, hemat biaya, serta hemat waktu.

Dari segi metode penelitian, User Survey dilakukan berdasarkan pendekatan partisipatif dari semua responden dengan tujuan untuk mengetahui secara objektif persepsi pengguna / perusahaan / instansi / organisasi terhadap kinerja dari para alumni terkait dengan kinerja alumni dengan para user. Bagi Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera pada tahun ini, sama halnya dengan Tracer Study, metode penelitian yang dilakukan dalam User Survey ini adalah melakukan pendekatan dengan menggunakan kuesioner online.

Secara garis besar menggambarkan bahwa metode yang digunakan adalah observasi dengan teknik sampling probability sampling. Tracer Studi digunakan untuk mendapatkan hasil evaluasi kinerja lulusan dengan pihak pengguna (user survey). User survey adalah hasil dari isian link oleh para alumni, sehingga Prodi D3 Farmasi mendapatkan feed back berupa data instansi para pengguna lulusan. User Survey yang dilakukan oleh Prodi Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera Career Center tidak hanya dilakukan kepada pengguna untuk menilai alumni tetapi juga kepada Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera dalam menilai kerja sama yang selama ini telah dibangun.

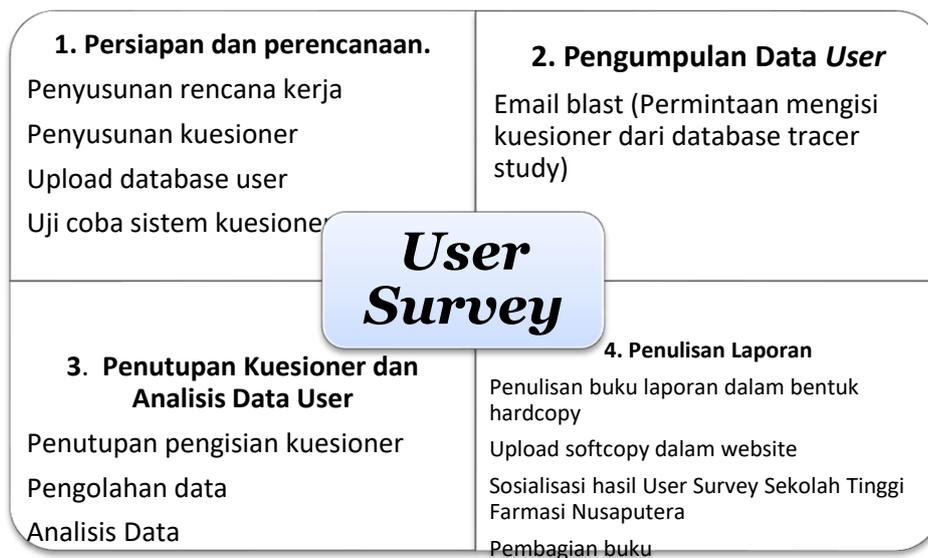
Langkah awal pelaksanaan User Survey Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera pada tahun 2021 ini adalah melakukan perencanaan kerja, seperti penetapan tujuan survei dilakukan, target responden yang diharapkan, lama waktu penelitian, dan teknis dalam melakukan survei.

Pada proses pengumpulan data user, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh Prodi Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera Career Center dalam memperoleh responden. Pada tahap persiapan dan perencanaan, kontak atasan yang bekerja langsung dengan alumni diperoleh melalui database Tracer Study. Selanjutnya database user disortir dan dikelompokkan untuk mempermudah sistem dalam memperoleh data yang diinginkan. Database user yang sudah diperoleh lalu diupload ke sistem IT user. Setelah database user diperoleh responden akan dikirimkan email blast berupa permohonan untuk mengisi kuesioner serta dapat diberikan user name dan password untuk mengakses kuesioner. Dalam metode survey yang sering dilakukan kepada user ini, responden bias mengisi kuesioner lebih dari sekali apabila alumni yang dinilai lebih dari satu orang.

Studi pelacakan (Tracer study) bagi lulusan sudah dilakukan oleh Prodi D3 Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera. Pelaksanaan survei studi pelacakan alumni ini dilakukan secara online melalui laman www.akfarnusaputera.ac.id dan link yang diinfokan melalui grup WA lulusan / alumni Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera

Lulusan juga diwajibkan untuk mengisi tracer study setelah mendapatkan ijazah untuk melacak lulusan yang sudah bekerja atau belum dengan melihat seberapa banyak yang sudah dan / atau belum mengambil STRTTK. Proses monitoring dan evaluasi lulusan dilakukan setiap kali lulusan melakukan legalisir transkrip nilai / ijazah untuk memperbaharui data tempat kerja. Pelacakan tempat kerja alumni dilakukan secara terjadwal yaitu pada bulan Desember pada saat pengambilan STRTTK dan bulan Agustus pada saat setelah yudisium lulusan baru.

Studi pelacakan untuk respon kepuasan dan tanggapan dari DUDI atau pengguna lulusan dilakukan dengan cara mengirimkan angket penilaian yang meliputi prestasi lulusan dan masukan terhadap kurikulum pembelajaran yang dilakukan di Prodi D3 Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera atau memberikan link isian yang bias diisi oleh stakeholder dengan mengirim scan keabsahan dari stakeholder berupa scan isian penilaian deskriptif yang mencatatumkan nama lengkap pimpinan instansi yang diupload dalam link tersebut. Setiap tahun prodi D3 Farmasi Nusaputera menggunakan hasil pelacakan ini untuk memperbaiki ; (i) proses pembelajaran, (ii) perbaikan kurikulum, (iii) penggalangan dana, (iv) informasi pekerjaan, (v) membangun jejaring.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan User Survey Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera

Hasil riset menjelaskan bahwa DU / DI secara umum puas terhadap *hard skill*, *soft skill*, dan faktor internal-eksternal lulusan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera. Namun nampak bahwa Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera sebagai lembaga perlu melakukan langkah-langkah penting yang kongkret baik dalam kurikulum maupun dalam kehidupan civitas akademik guna semakin meningkatkan kualitas lulusannya. Langkah-langkah yang paling nyata adalah pembentukan dan pengembangan karakter lulusan, karena hasil riset memperlihatkan beberapa poin yang diukur dalam kaitan *soft skill* masih dianggap kurang oleh pengguna dalam DU / DI. Hal ini diperlihatkan dengan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara tingkat kepentingan dan kepuasan, terutama pada kemampuan bekerja dalam tim dan kecerdasan emosional. Selain itu, kemampuan komunikasi juga sangat penting dan perlu ditingkatkan dalam pendidikan di Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera. Sedangkan dengan kemampuan *hard skill*, lulusan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera sudah baik dan di atas rata-rata, serta sesuai dengan harapan pengguna.

Langkah kerja sama pengguna / perusahaan dengan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera sebagai lembaga pendidikan juga perlu ditingkatkan, mengingat harapan DUDI jauh lebih banyak dan variatif dari bentuk kerja sama yang dilakukan selama ini. Khusus kerja sama praktik kerja / magang, perlu dilakukan tindakan konkret untuk menindaklanjuti harapan mereka dan sekaligus menutupi kekurangan alumni Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera yang dianggap kurang dalam pendalaman aplikasi keilmuan yang menyangkut dunia kerja.

Dalam buku laporan survey pengguna (User Survey) Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera 2021 ini, akan disajikan beberapa hasil penilaian kepentingan dan kepuasan DU / DI terhadap Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera dan lulusannya. Berbagai hasil yang diperoleh pada laporan ini diharapkan mampu menjadi *feed back* bagi perbaikan sistem pendidikan di Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera, sehingga

institusi tersebut terus mampu menciptakan alumni yang berkualitas dan diterima dengan baik di dunia kerja maupun usaha.

Penyajian data adalah dengan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan surat secara resmi atau pun dengan membagikan *link* resmi yang disebar kepada *user* atau pengguna jasa untuk memberikan isian pada kuisisioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya dan juga terdapat kolom isian masukan secara kualitatif. Kuisisioner yang disebar adalah memenuhi lima dimensi yang berkaitan dengan kepuasan pengguna lulusan dan masukan tentang tanggapan dari pihak pengguna yang meliputi (i) tingkat integritas atau etika dan moral, (ii) tingkat keahlian berdasarkan bidang ilmu atau kompetensi utama, (iii) kemampuan bahasa inggris, (iv) pengguna teknologi, informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan (v) pengembangan diri dari setiap lulusan yang telah bekerja pada instansi tertentu.

BAB II

ANALISIS HASIL SURVEY PENGGUNA

A. Respon Survei Pengguna Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera

Laporan survei pengguna Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera tahun 2018 melibatkan 180 responden dari total 108 instansi dan / atau industri terlibat dalam titian karir terpadu Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera. Dari 108 instansi atau industri yang menjadi target responden total instansi / industri yang mengisi dan mengembalikan kuesioner ada sebanyak 143 kuesioner (79,4%) dan yang tidak mengembalikan kuesioner sebanyak 37 kuesioner (20,6%). Hal ini dipengaruhi oleh kuesioner hilang atau terbawa pulang, dan instansi / industri bersangkutan tidak memiliki alumni Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera.

Evaluasi Dunia Usaha dan / atau Dunia Industri (DU / DI) terhadap alumni Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera yang dilakukan pada tahun 2021 masih menggunakan metode yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu dengan membagikan kuesioner atau mengisi kuesioner secara *online* yang terbagi dalam tiga kelompok pertanyaan, diantaranya *hard skill*, *soft skill*, dan faktor internal-eksternal. Setiap kelompok pertanyaan merupakan penilaian terkait tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan responden terhadap alumni dan Prodi Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera. Jawaban dari setiap poin pertanyaan disediakan dalam bentuk pilihan ganda berskala 1 s/d 4, dimana angka 1 menunjukkan bahwa pihak pengguna kurang menanggapi dan angka semakin besar berarti sangat baik atau puas ditanggapi oleh pihak pengguna.

Tabel 1. Nama Lembaga yang menjadi Responden Kepuasan Pengguna

No	Nama Lembaga (Instansi/Industri)
1	Apotek Gemah Farma
2	Apotek Gemilang
3	Apotek Dadi Waras
4	Apotek Gunung Muria
5	Klinik Setia Budi
6	Klinik Mulia Husada I
7	Apotek Akbar
8	Apotek Akmal Sehat 5
9	Apotek Andalan
10	Apotek Arsa Farma
11	Apotek ASA Purwodadi
12	Apotek Besen Kaligarang Semarang
13	Apotek Cininta
14	Apotek Citra Medika
15	Apotek Estu Blora
16	Apotek Ganesha Purwodadi
17	Apotek K-24 Satelit Pucang Gading
18	Apotek Kawatan
19	Apotek Kimia Farma
20	Apotek Kimia Farma 153 Banyumanik
21	Apotek Kimia Farma 19 Semarang
22	Apotek Kimia Farma 271
23	Apotek Kimia Farma 279 Kudus
24	Apotek Kimia Farma 374
25	Apotek Kimia Farma Sukun
26	Apotek Klipang Sehat
27	Apotek Kusuma Farma
28	Apotek Manshurin
29	Apotek Pemuda Farma
30	Apotek Pharmasista
31	Apotek Puji Lestari
32	Apotek Sadewa
33	Apotek Safiina
34	Apotek Seger Waras Jepon
35	Apotek Siswa
36	Apotek Wardani Sehat
37	Apotek AA2
38	Apotek Jambu Medika Purwodadi
39	BLUD Puskesmas Wonotunggal
40	Kimia Farma Abdurrahman Saleh
41	Kimia Farma Apotek 445
42	Klinik Rahb Indosehat 2003
43	Klinik Asy-syfa
44	Klinik Estetika dr. Affandi
45	Klinik Insani Medica
46	Klinik Mardi Mulya II
47	Klinik Mata Nusantara
48	Klinik Panti Agape Grobogan
49	PT Tripatria Andalan Medika
50	Puskesmas Bangsri II jepara
51	Puskesmas Kalinyamatan
52	Puskesmas Keling I
53	Puskesmas Kembang
54	Puskesmas Mlonggo
55	Puskesmas Sidoarjo Kidul
56	Puskesmas Welahan 2
57	RS Columbia Asia Semarang
58	RS Hermina Banyumanik
59	RS Mardi Rahayu
60	RS Panti Wilasa Citarum
61	RS Panti Wiloso Citarum
62	RS PKU Muhammadiyah Blora
63	RS Roemani Muhammadiyah Semarang
64	RS Banyumanik
65	RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
66	RSIA Aisyiyah Pekajangan
67	RSU PKU Muhammadiyah Gubug
68	RSUD Kota Salatiga
69	RSUD Kraton Kab. Pekalongan
70	RSUD Sunan Kalijaga Demak
71	RS Mardi Rahayu Kudus
72	RS dr. Asmir Salatiga
73	Toko Obat berkah Sehat
74	UPT Instalasi Farmasi Kab. Jepara
75	UPT Puskesmas Bangsri 1 Jepara
76	UPTD Puskesmas Gedangan
77	PT Eterchon
78	PT Exeltis Pharma
79	PT Zenith
80	Klinik Meditama
81	Klinik Mulia Husada II
82	Klinik Harapan Raharja
83	Apotek Anugerah Sehat
84	Apotek Asri Farma
85	Apotek Benwaras Demak
86	Apotek Bersaudara
87	Apotek Gambiran
88	Apotek Benwaras Demak
89	Apotek Bersaudara
90	Apotek Gambiran
91	Apotek Kimia Farma Purwodadi
92	Apotek Margahusada 1
93	Apotek Ngudi Waluyo
94	Apotek Puri Farma Salatiga
95	Apotek Sahabat Sehat
96	Apotek Sonny Gubug
97	Apotek Sumber Sehat

98	APotek Waras
99	Klinik PHC Tanjung Emas
100	Klinik Pratama Rawat Jalan Pesat
101	RS Paru dr. Ario Wirawan
102	RS Zaky Djunaid
103	RSI Kendal

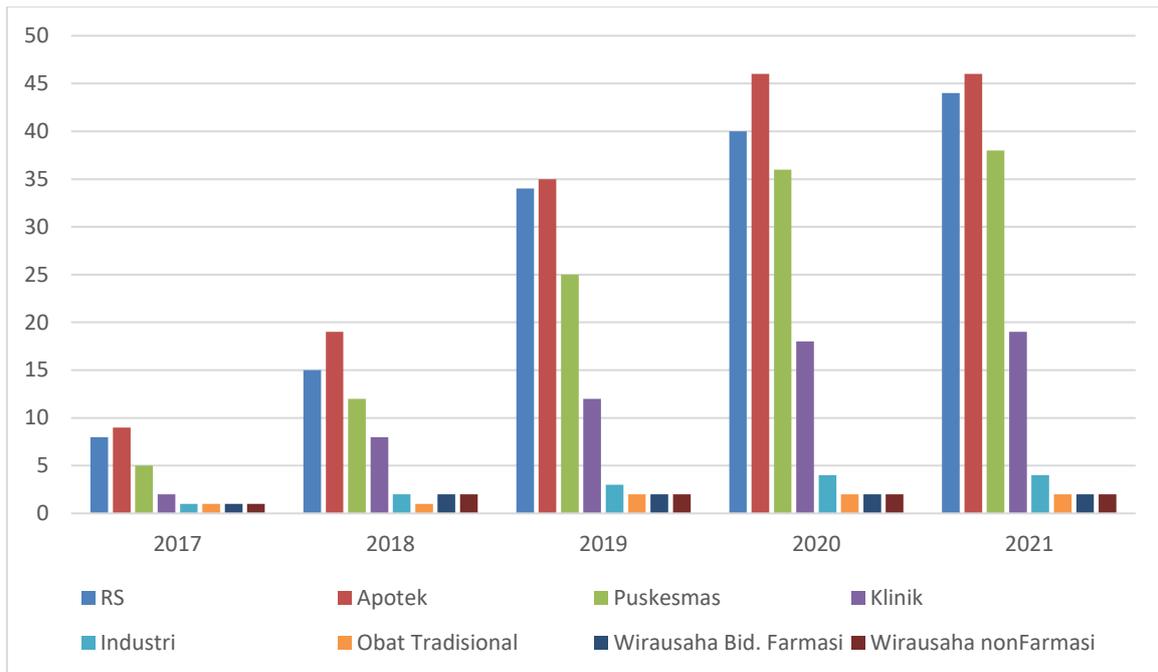
104	RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan
105	RSK Ngesti Waluyo
106	RSUD dr. H. Soewondo
107	RSUD Kab. Batang
108	RSUD Kayen Kab. Pati

B. Penilaian Terhadap Alumni Berdasarkan Bidang Pekerjaan yang Sesuai

Data yang diperoleh dengan keahliannya dari *link* yang disebar dalam grup WA alumni lulusan terbaru pada tahun lulusan tersebut. Selanjutnya data dikumpulkan, dikalkulasi dan diolah sehingga memperoleh data tersebut. Dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Alumni Berdasarkan Bidang Pekerjaan yang Sesuai dalam Lima Tahun Terakhir

Tempat/ Bidang Pekerjaan Bidang Kesehatan/ Farmasi	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
RS	8	15	34	40	44
Apotek	9	19	35	46	46
Puskesmas	5	12	25	36	38
Klinik	2	8	12	18	19
Industri Farmasi	1	2	3	4	4
Industri Obat Tradisional	1	1	2	2	2
Wirausahawan Bidang Farmasi	1	2	4	5	5
Wirausahawan Bidang Non Farmasi	1	1	1	2	2



Gambar 3. Diagram Penilaian Alumni Berdasarkan Pekerjaan yang Sesuai dalam 5 Tahun Terakhir

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 3 menunjukkan bahwa tanggapan alumni pada pekerjaan yang sesuai dengan bidang kesehatan berdasarkan program yang dipilih dari tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan. Artinya alumni dan / atau lulusan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera telah menyadari bidang pekerjaan apa yang sesuai bagi dirinya. Pada tahun 2018, pada pekerjaan bidang kesehatan atau farmasi sebanyak 59 orang dan yang bekerja tidak sebagai Tenaga Kefarmasian sebanyak 2 orang. Pada tahun 2019, yang bekerja sebagai Tenaga Kesehatan sebanyak 113 orang dan yang tidak bekerja sebagai tenaga kesehatan 2 orang. Sedangkan pada tahun 2020 yang berkerja sebagai tenaga kesehatan sebanyak 148 orang dan yang tidak bekerja sebagai tenaga kesehatan 2 orang. Pada tahun 2021, lulusan yang bekerja sesuai bidang sebanyak 155 dan yang tidak sesuai bidang sebanyak 2 orang.

Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan SDM yang baik, dimana dari pihak alumni dapat berkarya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, menambah wawasan dan pengalaman serta keterampilan dalam berwirausaha. Sedangkan bagi instansi dan /

atau industri memperoleh tambahan tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya, ikut andil dalam mendidik alumni, dan menambah wawasan keilmuan dari Prodi Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera.

Penilaian alumni terhadap penyelenggaraan dan mutu layanan di Prodi Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera dilihat dari berbagai persepsi diantaranya, (i) layanan administrasi, (ii) aspek pembelajaran, (iii) fasilitas Prodi, dan (iv) pengalaman belajar.

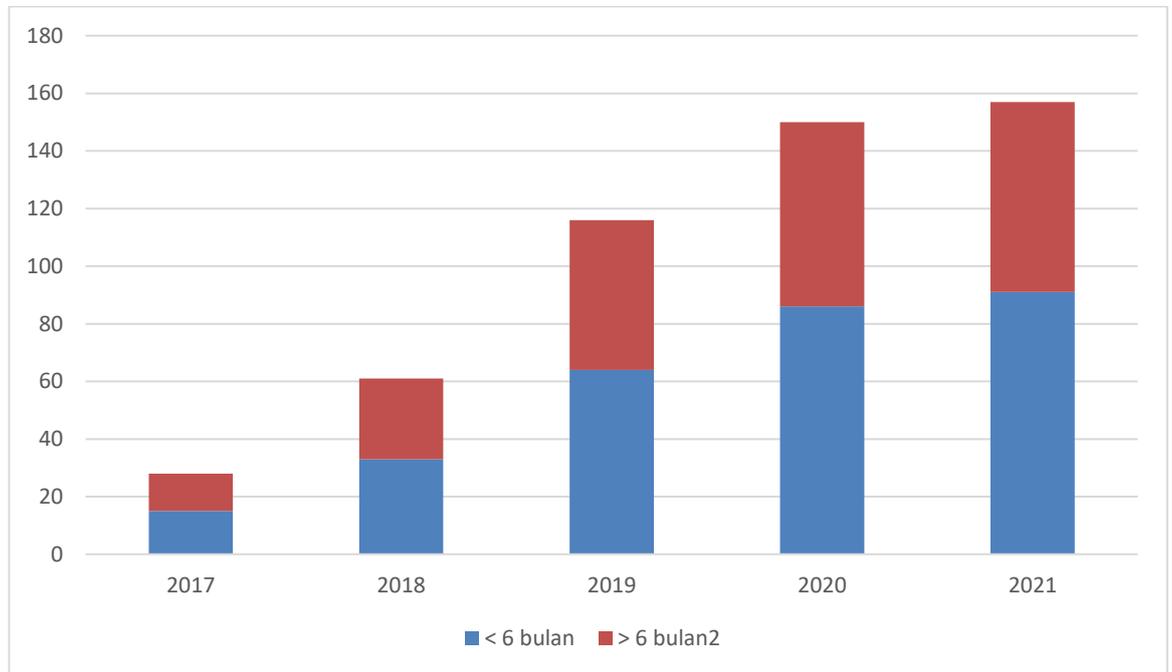
Pada aspek layanan administrasi yang meliputi efektivitas layanan, kecepatan penyelesaian berkas, kemampuan komunikasi petugas, dan keramahan dalam pelayanan sudah baik. Pada aspek proses pembelajaran yang dirasakan oleh para alumni sudah baik, namun perlu peningkatan sumber daya manusia (SDM) maupun fasilitas sarana prasarana sehingga dapat bersaing dengan institusi lain dan *output* alumni dapat bersaing di dunia.

C. Penilaian Terhadap Waktu Tunggu Alumni Dalam Mendapatkan Pekerjaan selama Lima Tahun Terakhir

Rerata waktu tunggu alumni atau lulusan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera dalam lima tahun terakhir, diperoleh dari *link* yang tersebar di WA. Kemudian data dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga diperoleh waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan adalah 1,5 bulan. Jumlah responden adalah seluruh lulusan dan wajib mengisi *link* tersebut pada saat pengambilan STRTTK. Studi pelacakan bagi lulusan telah termonitoring dengan baik. Pelaksanaan survey studi pelacakan alumni ini dilakukan secara *online* melalui lama <http://tracerstudy.sijahe.com> dan *link* diinfokan melalui grup WA lulusan / alumni Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera. Para alumni tersebut diwajibkan mengisi *tracer study* setelah mendapatkan ijazah dan pengambilan STRTTK untuk melacak apakah sudah mendapatkan pekerjaan atau belum.

Masa tunggu alumni / lulusan Akademi Farmasi untuk mendapatkan pekerjaan pertama tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan data yang menunjukkan bahwa pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 alumni Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera

sangat mudah memperoleh pekerjaan dan diterima atau diserap oleh masyarakat. Dapat dilihat pada tabel 3, menunjukkan bahwa kurang dari 2 tahun alumni/lulusan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera dapat memperoleh pekerjaan dengan mudah.

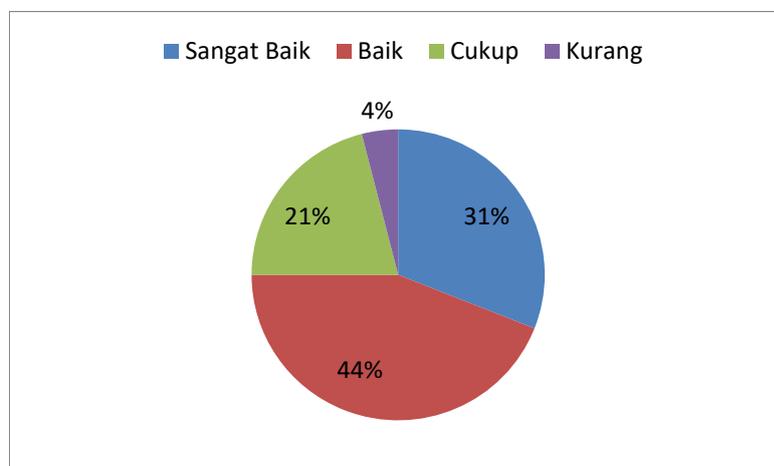


Grafik 4. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan

D. Studi Pelacakan Untuk Tanggapan Pihak Pengguna

Studi pelacakan untuk respon / tanggapan pihak pengguna dari DU / DI atau pengguna lulusan, dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan sekaligus dengan instrumen survei masukan / perbaikan kurikulum. Survey tanggapan pengguna ini disebarakan tiap 1 tahun sekali kepada pengguna lulusan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera pada bulan Februari hingga Mei. Hasil survey ini untuk melakukan evaluasi tambahan pengembangan UKM, pelatihan, workshop, atau kegiatan pembelajaran yang terdapat di Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera. *Feed back* yang baik juga diperoleh dari DU / DI atau pengguna lulusan karena hubungan terbina sangat baik antara Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera dengan Instansi DU / DI atau pengguna lulusan. Jumlah responden yang diperoleh dari responden DU / DI atau pengguna lulusan adalah 112 responden.

1. Integritas



Gambar 5. Penilaian Integritas Lulusan STIFERA

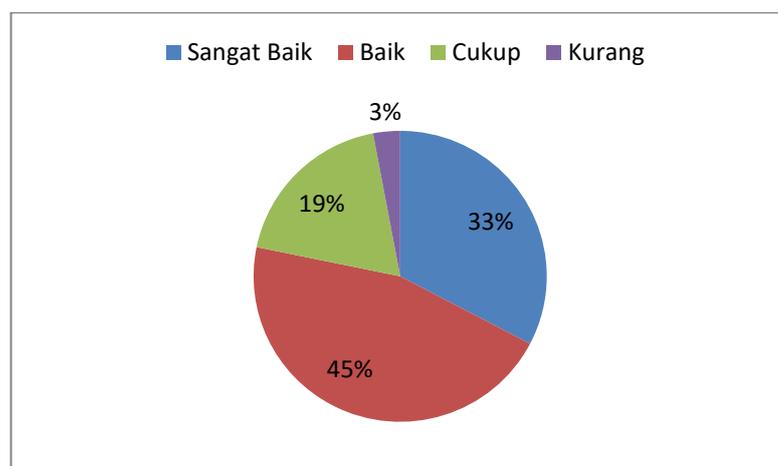
Berdasarkan gambar 5 menunjukkan bahwa penilaian Integritas, etika dan moral diperoleh 31% yang merasa sangat baik akan kehadiran lulusan / alumni Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera dalam dunia usaha atau dunia Industri (DU / DI). Sebanyak 44% merasa baik, 21% cukup baik, dan 4%

lembaga pekerjaan DU/ DI merasa kurang baik akan integritas, etika dan moral alumni atau lulusan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera dalam melaksanakan pekerjaan.

Integritas, etika dan moral alumni Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera dalam pandangan *stakeholder* adalah baik. Tingkat integritas, moral dan etika seorang yang bekerja pada sebuah lembaga sangat berpengaruh pada efisiensi dan efektifitas kinerja lembaga yang menjadi tempat pengabdianya. Karyawan baik itu lulusan atau alumni Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera sangat menjaga integritas, etika dan moralitas yang baik sehingga dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif dan nyaman serta dapat menunjang terciptanya kondisi kerja yang efisien dan efektif.

2. Kompetensi Utama

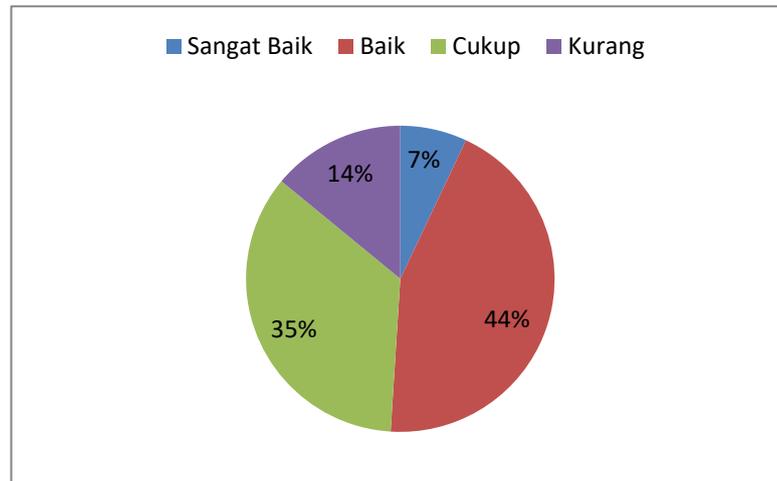
Keahlian alumni atau lulusan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera menurut bidang keilmuannya masing-masing dalam pandangan *stakeholder* adalah baik. Dapat dilihat pada gambar 6 menunjukkan bahwa lembaga pekerjaan DU / DI mengaku sebanyak 33 % merasa sangat baik, 45% merasa baik, 19% merasa cukup baik dan 3% merasa kurang baik akan kompetensi keilmuan yang dimiliki oleh lulusan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera.



Gambar 6. Penilaian Kompetensi Utama Lulusan STIFERA

Keahlian dalam bidang ilmu merupakan wujud kompetensi dan profesionalisme seseorang. Profesionalisme sangat penting untuk dimiliki setiap orang, karena selain bermanfaat bagi pihak lain, profesionalisme juga dapat membantu diri sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Kemampuan Bahasa Inggris



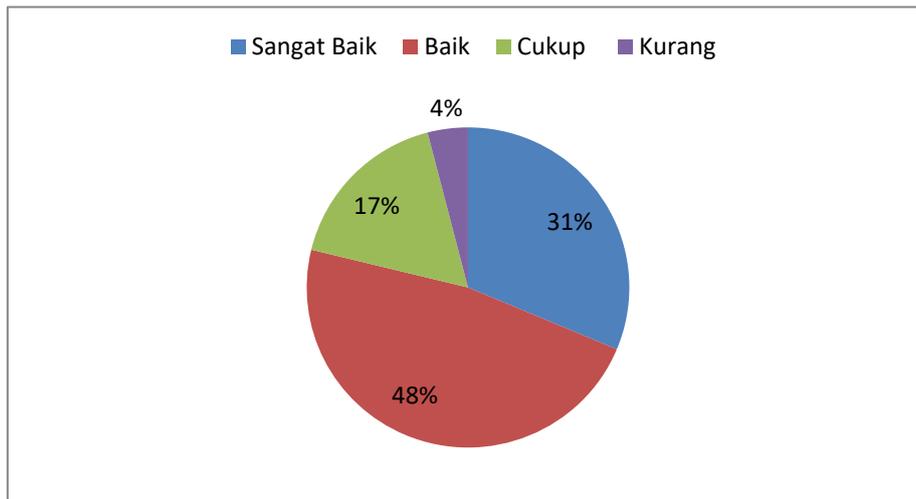
Gambar 7. Penilaian Kemampuan Bahasa Inggris Lulusan STIFERA

Memiliki kemampuan berbahasa asing merupakan suatu hal yang sangat penting. Dalam berbagai bidang pekerjaan sangat dibutuhkan kemampuan dalam penguasaan bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Inggris. Pada saat ini kebanyakan lembaga pekerjaan DU / DI meminta bahwa setiap pekerjanya harus memiliki kemampuan dalam berbahasa asing.

Gambar 7 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan DU / DI terhadap kemampuan bahasa Inggris lulusan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera adalah sebanyak 7% merasa sangat baik, 44% merasa baik, 35% merasa cukup baik dan 7% merasa kurang baik. Walaupun *stakeholder* merasa sangat baik dalam kemampuan bahasa Inggris alumni Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera, namun dapat dilihat bahwa tingkat kepuasan tersebut memiliki nilai dengan interval rendah. Oleh karena itu, ini menjadi tugas Prodi Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera ke depannya dalam mendesain kurikulum dan pembelajaran sehingga mahasiswa mempunyai kemampuan bahasa yang baik.

4. Penggunaan Teknologi Informasi

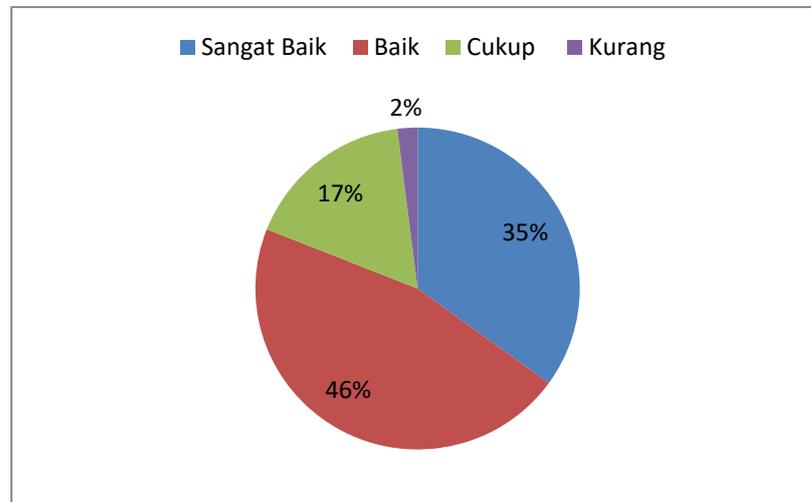
Teknologi komunikasi informasi telah memberikan kemudahan dalam pergaulan hidup manusia. Dengan ditemukan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih, arus globalisasi semakin cepat tersebar di seluruh dunia.



Gambar 8. Penilaian Pengguna Teknologi Informasi Inggris Lulusan Akfar Nusaputera

Kemampuan penggunaan teknologi informasi oleh lulusan / alumni Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera dalam pandangan *stakeholder* adalah baik dan merasa puas. Hal ini dibuktikan dengan persentase penilaian kemampuan IT, yakni sebanyak 31% merasa sangat baik, 48% merasa baik, 17% merasa cukup baik, dan hanya 4% merasa kurang baik namun perlu ditingkatkan lagi.

5. Komunikasi



Gambar 9. Penilaian Kemampuan Komunikasi Lulusan STIFERA

Berdasarkan survei yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat komunikasi alumni/ lulusan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera dalam pandangan *stakeholder* adalah baik. Dapat dilihat pada gambar 9 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan komunikasi sebanyak 35% merasa sangat baik, 46% merasa baik, 17% merasa cukup baik dan 2% merasa kurang baik.

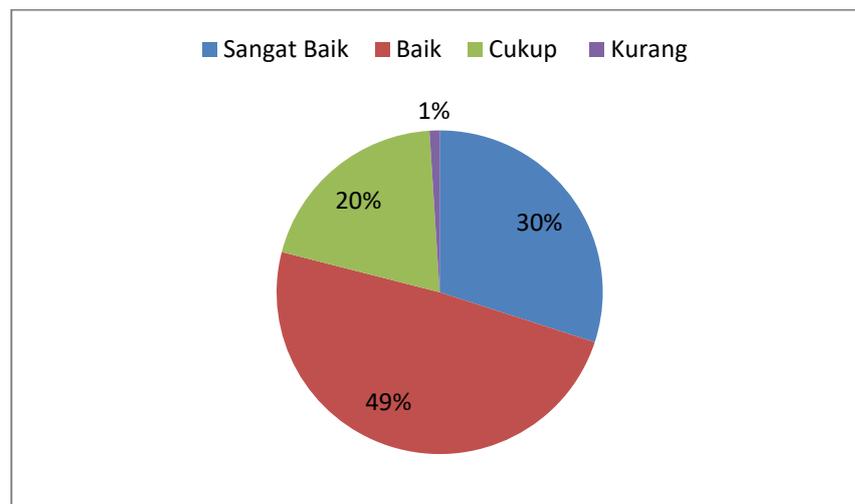
Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi. Dalam sebuah organisasi tersebut, terdiri dari banyak orang dengan latar belakang sosial dan profesional berbeda yang bekerja untuk tujuan yang sama sehingga harus memiliki pola komunikasi yang baik. Tanpa komunikasi yang baik, ide, tujuan dan visi dari suatu lembaga tidak akan tersampaikan dengan baik.

6. Kerjasama Tim

Berdasarkan gambar 10 menunjukkan bahwa kemampuan bekerja dalam tim yang dilakukan oleh lulusan atau alumni Sekolah Tinggi Farmasi

Nusaputera sebanyak 30% merasa sangat baik, 49% merasa baik, 20% merasa cukup baik, dan 1% merasa kurang baik.

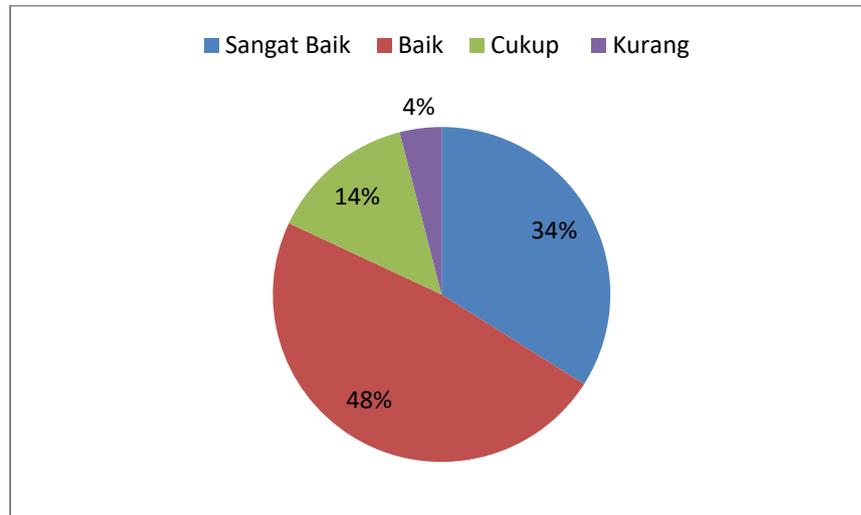
Kerjasama tim (*team work*) bias diartikan sebagai bentuk kerja kelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi serta berkomitmen untuk mencapai misi yang sudah disepakati sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. *Team work* merupakan peleburan berbagai pribadi yang menjadi satu pribadi untuk mencapai tujuan bersama.



Gambar 10. Penilaian Kerjasama Tim Lulusan Akfar

Membangun kerja sama dalam tim yang solid dan efektif, sering mendapatkan tantangan, akan tetapi hal tersebut bias diwujudkan dengan membangun kepercayaan dan saling menghormati, mengatur ekspresi bersama, pemimpin tim yang dapat memfasilitasi komunikasi di antara anggota tim, menanamkan sikap saling memiliki dalam kelompok, melihat sisi positif dari perbedaan pendapat, dan pengkajian performa tim dan umpan balik.

7. Pengembangan Diri



Gambar 11. Penilaian Pengembangan Diri Lulusan

Gambar 11 menunjukkan bahwa sebanyak 34% merasa sangat baik, 48% merasa baik, 14% merasa cukup baik, dan 4% merasa kurang baik atas pengembangan diri lulusan / alumni Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera. Rerata aspek pengembangan diri dari lulusan tersebut pada lembaga pekerjaan baik dalam dunia usaha maupun dunia industri (DU / DI) memberi kesan yang baik, namun harus ditingkatkan. Oleh karena itu, dengan selalu mengembangkan diri akan diperoleh sejumlah manfaat bagi lembaga seperti rasa ingin tahu dan motivasi untuk mengerjakan sesuatu menjadi lebih baik sehingga dapat mendorong timbulnya kreativitas yang tinggi.

BAB III

PENUTUP

Report survei pengguna tahun 2021 menitikberatkan penelitian pada target responden lembaga pekerjaan baik dunia usaha atau dunia industri (DU / DI) yang menjalin kerjasama dengan Prodi Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera.

Penilaian tingkat kepentingan dan kepuasan DU / DI terhadap lulusan atau alumni Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera pada tahun 2021, DU / DI menganggap kompetensi lulusan sudah cukup baik, terkait kemampuan *hard skill*, *soft skill*, dan factor internal-eksternal. Kompetensi yang dianggap belum memenuhi harapan DU / DI ada pada poin kemampuan berbahasa inggris. Kemampuan alumni dalam penggunaan bahasa asing sangat berkaitan dengan bidang kerja, baik secara lisan dan tulisan, sehingga dapat mengoptimalkan hasil kerja alumni.

Hasil-hasil yang diperoleh pada report survey ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, khususnya Prodi Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera sendiri sebagai lembaga pendidikan untuk merancang program-program maupun kurikulum dan mencapai "*environment*" yang lebih mendukung terciptanya lulusan yang semakin berkualitas terutama pada poin *soft skill* yang dirasa paling kurang berdasarkan penilaian DU / DI. Selain itu juga, diharapkan report survei pengguna 2021 menjadi masukan bagi lembaga pekerjaan baik instansi atau industri yang melakukan rekrutmen dari lulusan-lulusan Sekolah Tinggi Farmasi Nusaputera dengan segala kelebihan dan segala kekurangannya, serta dapat mengakselerasi terciptanya keselarasan dunia pendidikan dan dunia kerja.